BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

A. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri[7]. Disisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan Sumber Daya Manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa mendatang. Berbicara mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) maka kita langsung bertanya, bodohkah kami, jelekkah kami, apa kekurangan kami, atau apa yang harus kami perbaiki. Jawabannya adalah kita berdayakan sesuatu yang kita miliki yaitu yang sering disebut potensi.

Pengembangan masyarakat (community development) merupakan wawasan dasar bersistem tentang asumsi perubahan sosial terancang yang tepat dalam kurung waktu tertentu. Sedangkan teori dasar pengembangan masyarakat yang menonjol pada saat ini adalah teori ekologi dan teori Sumber daya manusia. Teori ekologik mengemukakan tentang "batas pertumbuhan". Untuk sumber-sumber yang tidak dapat diperbaruhi perlu dikendalikan pertumbuhannya. Teori ekologik menyarankan kebijaksanaan

[7] James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, *Community development in perspective*: Iowa State University Press, 1989 hal 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertumbuhan diarahkan sedemikian rupa sehingga dapat membekukan proses pertumbuhan (zero growth) untuk produksi dan penduduk.

Proses sosial terjadi ditiga realitas sosial : makro, mezzo dan mikro. Secara berurutan proses itu disebut proses makro, proses mezzo dan proses mikro. Proses makro terjadi di tingkatan yang paling luas yakni ditingkat masyarakat global, bangsa, kawasan dan kelompok etnik. Rentang waktunya terpanjang. Proses globalisasi, resensi dunia, kerusakan lingkungan (ozon misalnya), gelombang gerakan sosial, demokratisasi sistem politik, kemajuan pendidikan, penyeragaman kultur dan sekulerisasi merupakan contoh proses makro. Proses mezzo mencangkup kelompok besar, komunitas, asosiasi, partai politik, angkatan bersenjata, dan birokrasi. Proses mikro terjadi dalam kehidupan sehari-hari individual; dalam kelompok kecil seperti keluarga, sekolah, lingkungan tempat kerja dan pertemanan.[8]

Menurut Prof. Ginandjar Kartasasmita, Ketua DPD RI, "Perubahan aturan main mengenai pemerintahan daerah merupakan afirmasi-konstitusi, bahwa daerah menjadi pengambil kebijakan sentral dalam mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri menurut asas otonomi dan tugas pembantuan (medebewind) serta diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing

[8] Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* jakarta: Prenada Media, 2005 hal 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan suatu daerah dalam sistem NKRI.

Teori Sumber daya manusia memandang mutu penduduk sebagai kunci pembangunan dan pengembangan masyarakat. Banyak penduduk bukan beban pembangunan bila mutunya tinggi. Pengembangan hakikat manusiawi hendaknya menjadi arah pembangunan. Perbaikan mutu sumber daya manusia akan menumbuhkan inisiatif dan kewirausahaan. Teori sumber daya manusia diklasifikasikan kedalam teori yang menggunakan pendekatan yang fundamental[9].

Pengembangan masyarakat (community development) sebagai salah satu model pendekatan pembangunan (bottoming up approach) merupakan upaya melibatkan peran aktif masyarakat beserta sumber daya lokal yang ada. Dan dalam pengembangan masyarakat hendaknya diperhatikan bahwa masyarakat punya tradisi, dan punya adat-istiadat, yang kemungkinan sebagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal sosial.

Adapun pertimbangan dasar dari pengembangan masyarakat adalah yang pertama, melaksanakan perintah agama untuk membantu sesamanya dalam hal kebaikan. Kedua, adalah pertimbangan kemanusiaan, karena pada dasarnya manusia itu bersaudara. Sehingga pengembangan masyarakat mempunyai tujuan untuk membantu meningkatkan

[9] Muhammad Khoirun Najib, *Pengembangan Masyarakat Islam*, dalam Populis Jurnal Pengembangan Masyarakat edisiNo. III/2003, Jogjakarta, Elsaq Press, hal. 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan masyarakat, agar mereka dapat hidup lebih baik dalam arti mutu atau kualitas hidupnya[10].

عن انس رضى الله عنه عن النبىّ صلى الله عليه وسلم قال:لايؤمن احدكم حتّى يحبّ لإخيه مايحبّ لنفسه • متفق عليه

Artinya: *Dari Anas ra., dari Nabi saw., beliau bersabda : "Tidaklah sempurna iman seseorang di antara kalian sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."* (HR. Bukhari dan Muslim)[11]

Era ini merupakan kehidupan yang bercirikan perubahan yang cepat, kompleks, penuh resiko, dan penuh dengan kejutan. Dengan demikian individu, kelompok atau komunitas harus melakukan berbagai upaya untuk ikut berubah, menyesuaikan diri, atau mengambil kendali perubahan. Di sisi lain interdependensi antara komunitas, terkecil sekalipun, dan dunia sebagai totalitas, membuat semakin sulit bagi seorang individu untuk menghadapi perubahan sendirian. Apalagi melihat kenyataan, kenaikan harga BBM misalnya, yang merupakan perubahan disektor ekonomi dan energi akan mempengaruhi sector kehidupan yang lain.

Pemberdayaan, suatu kata yang sangat populer pada masa sekarang, sering orang mengartikan bahwa pemberdayaan hanyalah sebatas bagaimana orang meningkat kemampuannya, namun jika kita telusuri lebih dalam kenyataan sehari-harinya kata pemberdayaan mengandung

---

[10] Sukriyanto, *Model-model Pengembangan Masyarakat Dalam Era Kekinian*, ibid., hal.28

[11] Kitab Hadist Bukhori Dan Muslim, hal 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna yang sangat luas yaitu penggalian dan pemanfaatan potensi diri secara individu untuk dijadikan kekuatan dalam kelompoknya.

Disisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan Sumber Daya Manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa mendatang. Berbicara mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) maka kita langsung bertanya, bodohkah kami, jelekkah kami, apa kekurangan kami, atau apa yang harus kami perbaiki. Jawabannya adalah kita berdayakan sesuatu yang kita miliki yaitu yang sering disebut potensi.

Memberdayakan potensi lebih mengarah kepada memproses diri pada kelompok masyarakat, dalam satu kesatuan untuk menyusun kekuatan. Bertitik tolak dari hal diatas, maka kita perlu mempelajari proses yang harus dilakukan agar pemberdayaan itu dapat dilihat perubahannya. Perjalanan proses demi proses yang dijalankan perlu mempunyai sasaran yang jelas dan sistem yang jelas dan dasar (roh) yang kuat sebagai nyawa berkembangnya kekuatan tersebut. Sistem yang paling nyata perlu dijalankan diberi nama dengan Sistem Kebersamaan Ekonomi, yaitu suatu sistem yang logis, ekonomis dan harmonis. Sistem ini dilandasi oleh adanya rasa persahabatan / pertemanan / kemitraan.

Pemberdayaan dilahirkan dari bahasa Inggris, yakni empowerment, yang mempunyai makna dasar 'pemberdayaan', di mana 'daya' bermakna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan (*power*). Bryant & White (1987) menyatakan pemberdayaan sebagai upaya menumbuhkan kekuasaan dan wewenang yang lebih besar kepada masyarakat miskin. Cara dengan menciptakan mekanisme dari dalam (build-in) untuk meluruskan keputusan-keputusan alokasi yang adil, yakni dengan menjadikan rakyat mempunyai pengaruh. Sementara Freire (Sutrisno, 1999) menyatakan empowerment bukan sekedar memberikan kesempatan rakyat menggunakan sumber daya dan biaya pembangunan saja, tetapi juga upaya untuk mendorong mencari cara menciptakan kebebasan dari struktur yang opresif. [12]

Konsep lain menyatakan bahwa pemberdayakan mempunyai beberapa makna, yakni

1. Mengembangkan,
2. Memandirikan,
3. Menswadayakan
4. Dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan.

Makna lain dari pemberdayaan adalah :

1. Melindungi,
2. Membela
3. Dan berpihak kepada yang lemah,

[12] *Sumber Gambar: http://www.aulia-kids.org*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan terjadinya eksploitasi terhadap yang lemah (Prijono dan Pranarka, 1996).[13]Sedangkan dalam penelitian ini pengertian "Pemberdayaan" dimaknai sebagai segala usaha untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi di mana kesempatan-kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka, karena kemiskinan yang terjadi tidak bersifat alamiah semata, melainkan hasil berbagai macam faktor yang menyangkut kekuasaan dan kebijakan, maka upaya pemberdayaan juga harus melibatkan kedua faktor tersebut.

Salah satu indikator dari keberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan yang terbaik dalam menentukan atau memperbaiki kehidupannya. Konsep pemberdayaan merupakan hasil dari proses interaksi di tingkat ideologis dan praksis. Pada tingkat ideologis, pemberdayaan merupakan hasil interaksi antara konsep top-down dan bottom-up, antara growth strategy dan people centered strategy. Sedangkan di tingkat praksis, proses interaksi terjadi melalui pertarungan antar ruang otonomi. [14]

Maka, konsep pemberdayaan mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (community based development). Community development adalah suatu proses yang menyangkut usaha masyarakat dengan pihak lain (di luar sistem sosialnya) untuk menjadikan sistem

---

[13] *Sumber Gambar: http://www.aulia-kids.org*
[14] *Ibid..*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sebagai suatu pola dan tatanan kehidupan yang lebih baik, mengembangkan dan meningkatkan kemandirian dan kepedulian masyarakat dalam memahami dan mengatasi masalah dalam kehidupannya, mengembangkan fasilitas dan teknologi sebagai langkah meningkatkan daya inisiatif, pelayanan masyarakat dan sebagainya.

Secara filosofis, *community development* mengandung makna 'membantu masyarakat agar bisa menolong diri sendiri', yang berarti bahwa substansi utama dalam aktivitas pembangunan masyarakat adalah masyarakat itu sendiri.

B. Masyarakat Petani

Masyarakat tani adalah kelompok masyarakat yang menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya, baik sebagai pemilik lahan ataupun hanya sebagai penggarap saja. Masyarakat tani tentunya memiliki jenjang pendidikan yang tidak sama. Artinya, jenjang pendidikan yang berbeda berdampak pula pada perbedaan interest terhadap pendidikan anak.

Perkembangan penggunaan sumber daya lahan sampai saat ini di desa kebundadap timur, khususnya di dusun panggulan belum sepenuhnya memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan produksi tanaman secara berkelanjutan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lahan bervariasi berdasarkan letak geografis dan topografi, yang sangat mempengaruhi produktifitas tanaman, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dalam mengambil keputusan jenis tanaman yang akan ditanam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi masyarakat yang bergerak di bidang usaha pertanian, peningkatan ini dapat dilihat dengan berbagai aspek, yaitu : Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Organisasi, Aspek Budidaya, Aspek Keuangan, dan Aspek Hubungan Kemitraan, Kelima aspek tersebut secara simultan akan saling mendukung menyusun konsep pola pemberdayaan masyarakat yang disebut dengan Sistem Kebersamaan Ekonomi

Kondisi seperti tersebut diatas disebabkan oleh karena pembinaan yang dilakukan terhadap petani hanya terfokus kepada pembinaan teknis budidaya atau pelaksanaan proyek. Pihak pelaksana pembangunan kurang sekali melakukan penyiapan atau sentuhan kepada sumber daya manusia petani dan kelembagaannya yang terprogram, sistematis dan berkelanjutan. Kelembagaan petani (Kelompok Tani dan KUD) dibentuk dalam rangka kegiatan proyek atau dibentuk dari atas (top down), sehingga kurang mendapat dukungan dari anggota atau petani.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyiapan sumber daya manusia petani dan kelembagaannya secara terprogram, sistematis dan berkelanjutan merupakan faktor yang sangat menentukan untuk keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan agribisnis pertanian dan perkebunan. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan sejak awal dimulainya pembangunan fisik kebun. Namun tidak tertutup kemungkinan bagi kebun yang telah dibangun atau diserahkan kepada petani, asalkan program pemberdayaan petani ini dilaksanakan atas dasar komitmen bersama dari pihak perusahaan (khususnya), petani dan pemerintah daerah kabupaten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan SDM baik petugas maupun petani telah banyak dilaksanakan oleh pemerintah melalui berbagai proyek yang pada umumnya bantuan yang diberikan banyak bersifat teknis baik fisik maupun non fisik dan yang menyangkut administrasi keproyekan. Sedangkan pelatihan mengenai pemberdayaan petani dan penguatan kelembagaan petani masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan sasaran setiap proyek yang dijalankan pemerintah seringkali tidak sesuai dengan yang diharapkan.

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.*(Q.S Al-Hujuraat 10)[15]

Perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat harus dilandasi oleh data dan informasi yang yang akurat tentang kondisi lahan. Penggunaan teknologi berbasis komputer untuk mendukung perencanaan tersebut mutlak diperlukan untuk menganalisis, memanipulasi dan menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan keruangan. Salah satu teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memiliki kemampuan membuat model yang memberikan gambaran, penjelasan dan perkiraan dari suatu kondisi faktual.

Dalam rangka itu, sebagaimana terungkap secara terinci dalam Pasal 33 UUD 1945,

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (surabaya: Trikarya, 2004) hal 475

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.
2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajt hidup orang banyak (harus) dikuasai oleh negara.
3) Bumi, air, dan segala kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat

Masyarakat tani pada umumnya memiliki sumber daya insani yang sangat lemah dan berkecenderungan memiliki sikap yang acuh tak acuh terhadap dunia pendidikan, apalagi yang menyangkut prestasi belajar anak. Hal ini dapat dipahami sebagai suatu gejala yang saling bertalian, sebab pendidikan dan masyarakat merupakan dua aspek kehidupan yang tidak dapat dipisahkan, dimana keduanya ibarat dua sisi dari sebuah mata uang, dimana keberadaan masyarakat membutuhkan pendidikan dan pendidikan merupakan wahana pemberdayaan masyarakat.

Tantangan pembangunan pertanian pada masa depan, khususnya dalam upaya mengangkat orang kecil dan penduduk miskin antara lain dapat dikemukanan sebagai berikut :

a. Sifat pembangunan semakin kompleks dan jompetitif, dalam ketergantuan lintas sektoral dan lintas subsektoral akan semakin tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tuntutan teknologi karena tuntutan efisiensi, tuntutan akan kualitas produk dan tuntutan kemampuan untuk sistem informasi yang lebih handal
c. Semakin terbatasnya sumber daya alamkhususnya yang non-renewable
d. Sifat pembangunan, khususnya pertumbuhan perkonomian nasional dimasa mendatang setiap saat kita dapat mengalami "siklus konjuntur", yaitu pada suatu periode tertentu pertumbuhan ekonomi akan menurun yang ditandai dengan turunya investasi dan pada saat yang lain pertumbuhan akan relatif tinggi. [16]

Menurut Soekartawi, kemampuan manajerial petani dapat dipakai untuk mempercepat proses adopsi-inovasi. Itu sebabnya maka penduduk miskin sering dicirikan lemahnya penguasaan manajerial ini, karena alasannya antara lain:

a. Keterbatasan pendidikan formal (dan nonformal) yang dimiliki sehingga meraka kurang mempunya akses untuk mengembangkan aspek manajerialnya
b. Keterbatasan tingkat sosial ekonomi yang dimiliki sehingga; mereka tidak atau kurang mempunyai biaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial.

[16] Soekartawi, *Pembangunan Pertanian Untuk Mengentas Kemiskinan*, (Jakarta: UI-Press, 1996) hal.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Keterbatasan kebiasaan yang dimiliki misalnya masih terikatnya budaya santai dan tidak ini maju. [17]

C. Prinsip Pelaksanaan Pemberdayaan

Pemberdayaan P3A dalam pengelolaan irigasi, sekurang-kurangnya mengandung 2 (dua) hal pokok sebagai berikut :

1. Penguatan dalam organisasi yang dilakukan secarademokratis hingga memiliki status hukum yang jelas atau berbadan hukum sesuai kebutuhannya dan mempunyai hak dan tanggung jawab atas pengelolaan irigasi di wilayahnya;
2. Upaya meningkatkan fungsi kelembagaan/organisasi petani dan memfasilitasi organisasi/lembaga melalui pengembangan kemampuan dan kemandirian petani di bidang teknis, keuangan, managerial, administrasi dan kepengurusan organisasi sehingga dapat mengelola daerah irigasi secara mandiri dan berkelanjutan secara dinamis dan bertanggung jawab.

Pendekatan Pemberdayaan Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan diselenggarakan melalui pendekatan partisipatif dengan memperhatikan

a. Asas kemitraan, transparansi, demokrasi, akuntabilitas, stimulasi dan kepastian hukum sesuai kepentingannya
b. Proses perencanaan yang baik, melalui pendekatan partisipatif, dialogis, berwawasan lingkungan dan berbasis sumber daya dan kearifan lokal;

[17] *Idid*; 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kondisi sosio-kultural masyarakat yang beragam baik ditinjau dari sudut pandang geografis, sosial ekonomi setempat maupun lingkungan;

d. Pemberdayaan dilakukan dengan berorientasi pada pelayanan yang berdasar pada aspek kebutuhan dan kepentingan P3A. Strategi, metode, dan materi pemberdayaan akan disusun dan dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhannya.[18]

D. Kajian Tentang Kelompok Tani "Taruna Tani"

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسْ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، خَادِمُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: *Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.*(Riwayat Bukhori dan Muslim)[19]

Dari hadits diatas dapat diambil beberapa pokok

1. Seorang mu'min dengan mu'min yang lainnya bagaikan satu jiwa, jika dia mencintai saudaranya maka seakan-akan dia mencintai dirinya sendiri.

[18] Kementerian pertanian *Pedoman Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) TA.* 2011

[19] Kitab Hadist Bukhori Dan Muslim, hal 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menjauhkan perbuatan hasad (dengki) dan bahwa hal tersebut bertentangan dengan kesempurnaan iman.
3. Iman dapat bertambah dan berkurang, bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan.
4. Anjuran untuk menyatukan hati

Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabdah :

وعن عاءشة رضى الله عنهاقالت : قال النبى صلى الله عليه وسلم

: لاهجرةبعدالفتح ولكن جهادونيّة واذااستنفرتمفانفروا (متفق عليه)

Dari Aisyah ra., ia berkata : "*Tidak ada hijrah lagi setelah dibukanya kota Makkah, tetapi yang ada adalah jihad (berjuang dijalan Allah) dan niat untuk selalu berbuat baik. Oleh karena itu, jika kalian dipanggil untuk berjuang, maka berangkatlah* !"(HR. Bukhari dan Muslim) [20]

Pupuk organik merupakan pupuk dengan bahan dasar yang diambil dari alam dengan jumlah dan jenis unsur hara yang terkandung secara alam, dapat dikatakan bahwa pupuk organik merupakan salah satu bahan yang sangat penting dalam upaya memperbaiki kesuburan tanah secara aman, dalam arti produk pertanian yang dihasilkan terbebas dari bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia sehingga aman dikonsumsi. Akan tetap masyarakat mempunyai kendala dan kesulitan untuk mendapatkan pupuk organik tersebut dikarenakan langka dan sekali ada harga pupuk organiknya mahal, sehingga warga tidak terjangkau untuk membelinya.

[20] Hadits : *Riyadhatus Shalihin*, Bab Ikhlas Dan Niat Dalam Segala Perilaku Kehidupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bermula dari keprihatinan kehawatiran atas kondisi masyarakat yang mendalam tentang ancaman bahwa tahun yang akan datang sulit adanya pupuk dan para petani yang ada di Desa Kebundadap Timur Saronggi Sumenep Madura terancam gagal panin oleh karena itu, masyarakat berinisatif untuk membuat suatu perkumpulan pertanian yang bisa mewadahi asfirasi atau keluhan-keluhan masyarakat dan diharapkan adanya fasilitator yang bisa mamberi solusi dan membantu kesulitan-kesulitan masyarakat untuk mendapatkan pupuk dan bantuan-bantuan alat petani, maka terbentulah kelompok pertani yang dinamakan Taruna Tani, diprakarsai atau dipelopori oleh Sukaryo salah satu warga dari Desa Kebundadap Timur sekaligus merupakan fasilitator dan motor penggerak masyarakat.

E. Konsep Solidaritas Secara Islam

Kaum muslimin memiliki konsep tentang solidaritas yang luar biasa luas dan mendalam. Ikatan solidaritas itu sedemikian sempurna, meliputi ikatan keimanan, spiritual, intelektual, sosial, ekonomi dan bahkan pada seluruh kehidupan itu sendiri. Hanya saja ikatan solidaritas itu belum sepenuhnya berhasil diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep solidaritas social belum dimaknasi sebagai bagian dari kehidupan keberagamaan secara utuh.

Solidaritas dalam ikatan keseimanan, bisa dilihat dari contoh kehidupan Rasulullah sendiri. Kaum Muhajirin dan kaum Anshar, dengan kekuatan iman itu disatukan. Masing-masing kelompok masih dibiarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki label dan identitas, yang tidak perlu dihilangkan. Dalam waktu yang lama, orang masih mengenali bahwa sebagian penduduk madinah adalah sebagai kaum muhajirin dan sebagian lainnya kaum anshar. Tetapi dengan solidaritas itu mereka bersatu, yang diikat oleh kekuatan imannya. Dalam Islam, iman dikaitkan dengan solidaritas. Dalam satu hadits Nabi dikatakan bahwa tidak sempurna iman seseorang, hingga ia mencitai orang lain sebagaimana mencintai dirinya sendiri.

Solidaritas tampak dibangun sedemikian jelas. Pada setiap waktu sholat, dari tempat ibadah dikumandangkan suara adzan yang dilanjutkan dengan iqomah. Kaum muslimin dianjurkan selalu berjama'ah dalam menjalankan sholat. Pagi-pagi buta, seseorang dari tempat ibadah, masjid, atau musholla, mengingatkan dan sekaligus mengajak kepada kaum muslimin, dengan suara adzan yang keras bahwa saat itu telah masuk waktu sholat. Mereka yang mendengar semestinya kemudian segera mendatangi di mana tempat adzan itu dikumandangkan.

Selanjutnya mereka menunaikan sholat berjama'ah. Berdzikir dan berdoa bersama. Bacaan-bacaan dalam sholat menggambarkan betapa setiap muslim seharusnya membangun kebersamaannya. Bahkan pada setiap sholat, mengakhiri dengan kalimat salam, mendoakan atas keselamatan sesama. Doa yang dibaca oleh setiap kaum muslimin ditujukan kepada semua, secara tidak terbatas, melampaui batas-batas suku, bangsa, atau Negara. Solidaritas dalam berdoa juga tidak terbatas lagi di antara yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih hidup melainkan kepada mereka yang sudah mati sekalipun, termasuk didoakan.

Dalam kegiatan intelektual, bahwa Islam mengajarkan agar setiap kaum muslimin mencari ilmu kepada siapapun dan dari manapun. Di antara kaum muslimin tidak boleh saling menyembunyikan ilmu pengetahuan. Dan demikian pula, ada kewajiban untuk mengajarkannya. Hadits-hadits nabi menunjukkan betapa keutamaan yang akan diperoleh dari mengajarkan dan mempelajari ilmu pengetahuan. Atas dorongan ini, maka pada setiap komunitas muslim selalu muncul lembaga-lembaga pendidikan dengan berbagai bentuknya.

Dalam bidang ekonomi, solidaritas sosial bisa kita lihat dengan jelas dari berbagai risalah atau konsep. Dalam Islam dikenal konsep shodaqoh, zakat, infaq, wakaf, hibah dan lain-lain. Sesungguhnya, jika konsep ini bisa dijalankan secara sempurna, maka kesenjangan ekonomi bisa diatasi. Sayangnya, upaya mewujudkan secara sistematis terhadap konsep-konsep tersebut selama ini belum berhasil secara maksimal. Untuk mengimplementasikan konsep tentang solidaritas ekonomi di antara kaum muslimin masih memerlukan perjuangan keras dan panjang.

Solidaritas kaum muslimin seringkali tampak pada wilayah emosional. Pada aspek ini tidak jarang muncul secara spontan dan biasanya cukup kuat. Jika terdapat isu, berita, atau statemen yang menyinggung perasaan atau emosi kaum muslimin, maka tanpa digerakkan kekuatan itu di mana-mana bangkit membelanya, sebagai bagian rasa solidaritasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umpama saja solidaritas emosional ini juga terbangun pada wilayah lainnya, misalnya dalam spiritual, intelektual, ekonomi, politik dan lain-lain, maka kiranya tidak bisa dibayangkan lagi, betapa besarnya kekuatan umat Islam yang bisa dijadikan sebagai modal dalam membangun kehidupan ideal, yakni kebahagiaan di dunia dan juga di akherat. [21]

F. Tetang Jagung Pioneer

1. Tentang Pioneer

Pioneer Hi-Bred, adalah unit bisnis milik DuPont yang terdepan di dunia dalam bidang genetika tanaman untuk meningkatkan hasil pertanian yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia. Pioneer berupaya meningkatkan produktifitas dan keuntungan petani, serta mengembangkan sistem pertanian yang berkesinambungan untuk masyarakat.

Dengan prinsip mengedepankan kebutuhan para pelanggannya dan terus menerus melakukan inovasi, Pioneer adalah pemimpin dalam industri pertanian dengan standard tertinggi. Dari kantor pusatnya di Johnston Iowa, Amerika Serikat, Pioneer mengembangkan, menjual dan memasarkan produknya ke 70 negara di dunia.

2. Pelayanan

Pioneer Indonesia menyediakan layanan agronomi, memberikan solusi-solusi pengembangan budidaya jagung hibrida dan memfasilitasi penanganan pasca panen bagi petani jagung di Indonesia.

---

[21]http://203.130.229.18/index.php?option=com_content&view=article&id=1033%3Asolidaritas-sosial-kaum-muslimin&catid=25%3Aartikel-rektor&Itemid=167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan agronomi Pioneer adalah yang terdepan di Indonesia, dengan memperhatikan kebutuhan petani yang sangat beragam.

Pioneer adalah pengembang dan pemasok benih hibrida pada petani di seluruh dunia. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan produktivitas petani, mendatangkan keuntungan, dan menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan bagi semua orang dimana saja. Pioneer selalu mempunyai inovasi baru dan berfokus pada kepuasan pelanggan, Pioneer adalah pemimpin dalam industri pertanian yang mempunyai standar paling tinggi.

Salah satu hal utama yang menentukan keberhasilan bisnis Pioneer adalah pengelolaan siklus hidup produk jagung hibrida yang terarah dan terencana dengan baik. Siklus produksi jagung hibrida Pioneer diawali dari serangkaian kegiatan penelitian galur-galur baru yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pioneer di Thailand dan Filipina. Dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan pengujian lapang yang berkesinambungan setiap tahunnya di Indonesia. Kegiatan penelitian dan serangkaian pengujian lapang tersebut dilakukan dalam rangka mendapatkan varietas jagung hibrida Pioneer yang memiliki produktivitas tinggi serta ketahanan hama dan penyakit yang lebih baik. Dengan demikian diharapkan produk yang dihasilkan Pioneer merupakan produk yang benar-benar sesuai dengan apa yang diinginkan dan menguntungkan petani Indonesia.

Pioneer Indonesia memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida Pioneer sejak tahun 1988 serta telah melepas 27 varietas benih jagung hibrida Pioneer. Varietas jagung hibrida yang masih diproduksi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipasarkan hingga saat ini yaitu varietas P4, P7, P11, P12, P13, P21, P23 dan P25. Setiap varietas jagung hibrida tersebut memiliki keunggulan-keunggulan dan keunikan karakter yang disukai para petani di Indonesia.

3. Riset dan Pengembangan Produk

Dalam situasi persaingan industri pertanian yang rumit dan kompleks saat ini, penelitian yang canggih di bidang pertanian akan sangat menentukan perbaikan sifat-sifat tanaman pertanian.

Penelitan pertanian memerlukan waktu yang lama, komitmen, inovasi, investasi, serta dedikasi penuh dari setiap insan yang terlibat di dalamnya.

Para peneliti genetika tanaman pertanian menempati urutan pertama di dunia dalam menemukan, mengembangkan, dan menyediakan benih pertanian dengan sifat genetic terkemuka.

Selama 75 tahun, Pioneer telah mengaplikasikan penelitian menggunakan teknologi modern dan pengujian berskala waktu untuk menghasilkan produk pertanian bermutu tinggi bagi para pelanggannya.

Lebih dari 1,800 peneliti Pioneer bekerja di 25 negara untuk memberikan nilai tambah bagi produsen benih di dunia. Para peneliti menghasilkan solusi dan jawaban terhadap tantangan yang dihadapai Pioneer sebagai produsen benih baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Para peneliti Pioneer mengkhususkan pada hasil-hasil penelitian yang akan meningkatkan efisiensi pertanian dan meningkatkan keuntungan petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

4. Jagung Pioneer Dan Budidaya Tanaman

Jumlah populasi tanaman jagung yang ditanam dalam satu satuan luas sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan dan hasil yang akan dicapai.

Penanaman dengan populasi tanaman kurang dari 55.000/ hektar akan menghasilkan tanaman yang lebih sehat kokoh dan cenderung tongkol yang dihasilkan akan lebih besar ukurannya. Hal ini disebabkan karena rendahnya kompetisi penyerapan unsur hara, air, tempat tumbuh dan sinar matahari yang rendah antar tananam. Rendahnya populasi ini akan berpengaruh pada hasil pipilan yang didapat.

Penanaman dengan populasi yang rendah ini disarankan di daerah yang marginal (kurang subur) dan sumber air yang terbatas.

Penanaman populasi yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap jumlah tanaman akan tetapi akan menurunkan hasil karena akan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar tanaman terhadap unsur hara, air, media tumbuh, sinar matahari sehingga ukuran tongkol lebih kecil, batang lebih kecil dan tanaman berpotensi mudah roboh. Penurunan hasil ini disebabkan karena penurunan jumlah biji per tanaman ini lebih besar dibandingkan dengan penambahan jumlah tongkol dan berat biji, karena kerapatan tanaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat kerapatan dan kekurangan air terutama pada fase pembungaan dan pengisian biji tanaman (populasi) yang optimum beragam pada setiap jenis jagung pada setiap kondisi lingkungan yang berbeda.

Populasi optimum yang sering disarankan adalah berkisar 66.666 – 71.000 tanaman perhektar dengan jarak tanam 75cm x 20 cm – 70 cm x 20 cm, satu biji per lubang.

Penanaman jagung hibrida yang berumur dalam disarankan untuk menanam dibawah populasi optimum karena morfologi tanaman ini cenderung besar dan tegap. Sedangkan varietas yang berumur genjah disarankan untuk menanam lebih tinggi sedikit dari populasi optimum.

Selain itu musim tanam juga berpengaruh terhadap kerapatan optimum tanaman. Bahwa pada musim kemarau, kerapatan (populasi) tanaman optimum sedikit lebih rendah bila dibanding pada musim penghujan. Keadaan ini disebabkan oleh pertanaman pada musim kemarau mengalami.

5. Hama: Penggerek Batang Jagung (Ostrinia furnacalis Guenee)

a. Daur Hidup

1) Telur

Berbentuk oval, pipih dan diletakkan bergerombol seperti timbangan (15-65 telur / kelompok telur). Sebagian besar telur diletakkan di permukaan daun bagian bawah. Masa inkubasi telur sekitar 3-4 hari.

2) Larva (ulat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Larva berwarna putih-krem sampai merah jambu dengan bercak berbentuk setengah lingkaran. Kepala berwarna hitam atau coklat. Larva hidup melalui 5 stadium selama 18-30 hari (rata-rata 24 hari).

3) Pupa (kepompong)

Berwarna coklat muda hingga coklat tua, dengan panjang 12-18 mm. Masa pupa selama 5-10 hari.

4) Dewasa (Ngengat)

Ukuran ngengat jantan lebih kecil dari betinanya. Jantan memiliki sayap bergaris kuning kecoklatan, sedangkan betina bersayap kuning pucat. Betina memproduksi telur rata-rata 300 butir. Ngengat dewasa hidup selama 4-10 hari.

b. Kerusakan

Gejala kerusakan akibat serangan larva (ulat) O. furnacalis ini terlihat di setiap bagian tanaman jagung, diantaranya itu adanya lubang kecil pada daun, lubang gorokan pada batang, bunga jantan (tassel), pangkal tongkol sehingga menyebabkan batang dan tassel mudah patah serta kerusakan pada tumpukan tassel.

c. Ambang Batas Kerugian Ekonomi

Penyemprotan insektisida dilakukan apabila ditemukan tanda-tanda kerusakan pada daun akibat aktivitas dimakan larva pada 40% tanaman. Ditemukan 100 larva per 100 tanaman. Ketika 50% tanaman ditemukan 1/lebih kelompok telur pada saat 30-35 hari setelah tanam

d. Cara Pengendalian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Panen

Tahap awal yang penting dari seluruh rangkaian kegiatan penanganan pasca panen jagung adalah pemanenan. Panen yang kurang tepat akan berpengaruh pada jumlah dan mutu hasil. Pemanenan yang terlalu awal mengakibatkan banyaknya jumlah biji atau kernel muda sehingga mutu biji dan daya simpannya rendah, sedangkan panen yang terlambat mengakibatkan penurunan mutu dan peningkatan kehilangan hasil.

Tanaman jagung dapat dipanen setelah tanaman berumur 95-105 HST (di dataran rendah) dan 115-130 HST (di dataran tinggi), tergantung pada varietas jagung yang ditanam. Tanaman jagung siap panen dapat dilihat berdasarkan penampilan visual tanaman, ciri-cirinya yaitu: sebagian besar daun dan bagian tanaman yang lain mulai mongering; klobot jagung berwarna coklat muda dan kering; bila klobot dibuka, biji keras, mengkilat dan bila ditekan dengan kuku tidak membekas pada biji; ada tanda hitam (black layer) pada pangkal bijinya sebagai tanda biji sudah masak fisiologis; serta kadar air biji 25-35%.

Setelah panen, jagung dipipil dan dipisahkan dari janggelnya. Pipilan jagung dikeringkan sampai kadar air mencapai 15% kemudian jagung siap dijual di pasaran.

G. Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam

a. Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam

Kajiana dakwah itu mencangkum seluruh aspek kehidupan masyarakat, sehingga kita dalam melaksanakan dakwah pada masyarakat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita harus memperhatikan lebih jeli, bagaimana kondisi masyarakat yang kita hadapi, dengan kata lain, apa yang diinginkan masyarakat kita harus dapat mengetahui dengan catatan member motivasi yang sesuai dengan ajaran agama kita yaitu Islam.

Arti kata dakwah ini sering dijumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, antara lain :

قَالَ رَبِّ ٱلسِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِيٓ إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ ٱلْجَٰهِلِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya *"Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh."*. (Q.S. Yunsuf :33)[22]

وَٱللَّهُ يَدْعُوٓا۟ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya : *Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam).* [23]

Menurut Prof. H.M Toha Yahya Omar, MA dakwah islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai

---

[22] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (surabaya: Trikarya, 2004) hal . 353

[23] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (surabaya: Trikarya, 2004) hal . 310 "*Arti kalimat darussalam Ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat. [24]

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed. "dakwah" mengandung pengertian sebagian suatu kegiatan ajakan baik dengan bentuk lisan, tulisan tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai massage (pesan) yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. [25]

Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), ransangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran dan keuntungan kepribadinya sendiri bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang.

Dengan pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan dan tepatnya pengembangan masyarakat daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat, ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dam mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. [26]

b. Dasar Pentingnya Upaya Pengembangan Masyarakat Islam

---

[24] Yahya Omar Toha, *Islam Dan Dakwah.* (Jakarta:Almawardi Prima, 2004) hal: 67
[25] H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Sebagai Pengantar*, hal 6
[26] Nanih Machendrawaty, M.Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam*, hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai agama yang menekankan keperdulian sosial, islam menegaskan bahwa misi dari setiap ritus Islam adalah akuntabilitas social: tanpa implikasi social, semua ritus Islam dilakukan dan dipandang sebagai kesia-siaan belaka.

Fazlur Rahman menegaskan, tanpa keinginan dan aksi untuk kesejahteraan dan memberdayakan orang-orang miskin dan hidup dalam kemapanan, shalat sekalipun akan berubah menjadi semacam perbuatan yang munafik. Bahkan, Fazlur Rahman sampai pad kesimpulan bahwa sikap tidak perduli terhadap orang-orang yang memerlukan bantuan dan upaya pemberdayaan ini mencerminkan puncak kepicikan dan kesempitan akal, sekaligus kelemahan paling mendasar yang besemanyam dalam diri manusia. [27]

Dalam pandangan Ali Syari'ati, seorang muslim yang tercerahkan niscaya akan mampu melaksanakan hal-hal berikut: [28]

1. Menyaring dan menyuling sumber-sumber daya masyarakat dan mengubah berbagai penyebab kebobrokan dan kemandekan menjadi kekuatan yang dinamis dan progresif.
2. Mengubah konflik antara kelas dan sosial yang ada menjadi suatu kesadaran dan tanggung jawab sosial (akuntabilitas sosial), yakni dengan cara pemanfaatan berbagai kekuatan atau energi yang ada sehingga menjadi sinergi.

---

[27] Fazlur Rahman dikutip oleh Nanih Machendrawaty, M. Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam*, hal 38

[28] Ali Syari'ati dikutip oleh Nanih Machendrawaty, M. Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam*, hal 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menjembatani kesenjangan yang semakin lebar antara "pulau yang orang-orang yang tercerahkan" dan "pantai rakyat kebanyakan" melalui upaya menjalin hubungan kekeluargaan dan pemahaman di antara mereka. Dengan demikian, agama diposisikan sebagai sumber yang membangkitkan dan melahirkan gerakan untuk kepentinangan masyarakat.
4. Mencegah agar senjata agama tidak jatuh kepada meraka yang tidak patut memilikinya yaitu mereka yang memanfaatkan agama untuk tujuan pribadi. Dengan cara itu, akan diraih energi yang diperlukan untuk menggerakkan rakyat.
5. Mengupayakan suatu kebangkitan kembali agama, sekaligus menyelamatkan masyarakat dari unsur-unsur yang bias membius merekan.
6. Mehilangkan semangat peniruan (taklid) dan kepatuhan yang merupakan cirri agama biasa, kemudian menggantinya dengan semangat pemikiran bebas (ijtihad) yang kritis dan progresif. [29]

c. Tujuan Dakwah Pemberdayaa Masyarakat Islam

Pada dasarnya tujuan dakwah pengembangan masyarakat tidak bedah dengan apa yang menjadi tujuan dalam pembangunan. Yakni terwujutnya suatu masyarakat yang adil makmur, bahagia dan sejahtera baik lahir maupun batin.

[29] Ali Syari'ati dikutip oleh Nanih Machendrawaty, M. Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam*, hal 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dakwah pemberdayaan masyarakat itu ada dua yaitu : pertama tujuan hakiki yaitu keridhoan Allah SWT (*Mardahotillah*). Keduan antara dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pribadi muslim paripurna, yaitu yang memahami ajaran islam dalam bergai aspeknya serta memperatekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Islam dijadikan pedoman dan pola tingkah lakunya dalam kehidupanya.
2. Masyarakat sejahtera yang mendapat maghfiro Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat As- Saba' ayat 15

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ ءَايَةٌ ۖ جَنَّتَانِ عَن يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۖ كُلُوا
مِن رِّزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُۥ ۚ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

Artinya: *"Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka Yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun*".(Q.S As-Saba', 15)[30]

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa Kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan petani seperti :

[30] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (surabaya: Trikarya, 2004) hal. 685

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skripsi yang berjudul "Fungsi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pemberdayaan Petani Padi".(Studi Kasus Di Desa Mergobener kec. Tarik kab. Sidoarjo) yang ditulus oleh Fatma Erlinawati pada tahun 2010, dalam skripsi ini fokus penelitianya pada,
   a. Fungsi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dalam pemberdayaan petani padi di Desa Mergobener Kec. Tarik Kab. Sidoarjo
   b. Proses pemberdayaan petani padi oleh Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) di Desa Mergobener Kec. Tarik
   c. Relefansi Pembangan Masyarakat Islam dengan Dakwah.
2. Skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Petani Oleh LSM Prakarsa Di Desa Sumbergenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan" yang ditulis oleh Sri Winarni pada tahun 2010, dalam skripsi ini Fokus penelitiannya pada,
   a. Upaya LSM Prakarsa dalam memberdayakan masyarakat petani.
   b. Relasi antara LSM Prakarsa dengan masyarkat petani

Sedangkan dalam skripsi ini peneliti fokus kepada, pertama: pemberdayaan yang dilakukan kelompok Tani Taruna Tani terhadap masyarakat melalui program jagung pioneer di desa kebundadap timur kec. Saronggi kab. Sumenep. Kedua relasi antara Kelompok Tani Taruna Tani dengan kelompok tani lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id